



“KERAWANAN LONGSORLAHAN DI KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG”

Oleh

Taqorrub Ubaidillah
11/322556/PGE/00883

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di daerah Kecamatan Banyumanik Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui satuan medan dan mengetahui tingkat kerawanan longsorlahan di daerah penelitian.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah satuan medan yang diperoleh dari tumpang susun (*overlay*) peta bentuklahan, geologi, kemiringan lereng, dan jenis tanah sehingga menghasilkan 147 satuan medan di daerah penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified random sampling* yaitu setiap medan dibagi/dipecah menjadi populasi yang lebih kecil sehingga relatif homogen, kemudian diambil sampel secara acak sehingga diperoleh 19 sampel. Metode pengumpulan data menggunakan metode survei lapangan untuk mendapatkan data primer dan metode dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan metode pembobotan 6 parameter yaitu penggunaan lahan, tekstur tanah, struktur perlapisan batuan, curah hujan, permeabilitas tanah dan kelas kemiringan lereng.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kerawanan longsorlahan di daerah penelitian terbagi kedalam 5 kelas kerawanan yaitu kelas kerawanan sangat rendah mencakup daerah seluas 0,6 km² (0,19%), kelas kerawanan rendah mencakup daerah seluas 7,24 km² (23,59%), kelas kerawanan sedang mencakup daerah seluas 7,16 km² (23,33%), kelas kerawanan tinggi mencakup daerah seluas 12,35 km² (40,24%), dan kelas kerawanan sangat tinggi mencakup daerah seluas 3,88 km² (12,64%).

Kata Kunci: Kerawanan Longsorlahan, Satuan Medan, Kecamatan Banyumanik



“LANDSLIDE SUSCEPTIBILITY IN BANYUMANIK SUB-DISTRICT SEMARANG CITY”

By

Taqorrub Ubaidillah
11/322556/PGE/00883

ABSTRACT

The research was done in Banyumanik Sub-district, Semarang City, Central Java Province. The purposes of the research were to know terrain unit and landslide susceptibility in the research area.

Unit of analysis in this research was terrain unit which obtained from overlay between landform, geology, slope, and soil maps. The overlay result is 147 terrain units in the research area. Sampling technique use stratified random sampling to select sample based strata. 19 samples are selected from 147 terrain units. Method of collecting data use survey method to obtain primary data and documentation method to obtain secondary data. Technique of data analysis use wight method for 6 parameters. The parameters are land use, soil tecture, rock layering structure, rainfall, soil permeability and slope.

Research results show that landslide susceptibility in the research area was classified in 5 susceptibility classes i.e. very low class cover area of 0,6 km² (0,19%), low class cover area of 7,24 km² (23,59%), moderate class cover area of 7,16 km² (23,33%), high class cover area of 12,35 km² (40,24%), and very high class cover area of 3,88 km² (12,64%).

Keyword: Landslide Susceptibility, Terrain Unit, Banyumanik Sub-district